

TUJUAN KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG

LONG-TERM SUSTAINABILITY GOALS

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) memandang keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Tanpa upaya yang terarah, tantangan global seperti perubahan iklim, tekanan terhadap sumber daya alam, dan ketimpangan sosial dapat berdampak serius pada keberlanjutan kehidupan masyarakat dan bisnis. Oleh karena itu, PGN berkomitmen untuk menjadi katalisator dalam transisi energi bersih yang bertanggung jawab, melalui langkah-langkah strategis yang mendukung keberlanjutan di semua lini operasionalnya.

Sebagai bagian dari *roadmap* bisnis jangka panjang, PGN merancang strategi yang terintegrasi untuk memperluas penggunaan gas bumi sebagai energi transisi yang lebih bersih dan efisien. Dengan mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE), PGN mengambil langkah proaktif dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan mengoptimalkan biaya untuk mencapai NZE. Hal ini sejalan dengan visi PGN sebagai penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan, serta mendukung komitmen Indonesia terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca.

Komitmen PGN terhadap keberlanjutan lingkungan tercermin dalam upayanya mengurangi jejak lingkungan melalui pelestarian ekosistem dan mendukung program keanekaragaman hayati. Inisiatif seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan investasi pada teknologi bersih menjadi prioritas utama untuk memastikan keberlanjutan lingkungan.

Dalam aspek sosial, PGN berfokus pada membangun masyarakat yang kohesif dan tangguh. Program-program peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja, pemenuhan hak asasi manusia, serta prioritas penggunaan produk dan jasa lokal merupakan wujud tanggung jawab sosial PGN. Selain itu, PGN juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar, sembari mendukung riset dan inovasi berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis, PGN menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan memperkuat struktur tata kelola, budaya keamanan siber, serta komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) views sustainability as a key element in maintaining the balance between economic growth, environmental protection, and social well-being. Without targeted efforts, global challenges such as climate change, pressure on natural resources, and social inequality could have serious consequences on the sustainability of communities and businesses. Therefore, PGN is committed to becoming a catalyst for responsible clean energy transition through strategic actions that support sustainability across all its operations.

As part of its long-term business roadmap, PGN has designed an integrated strategy to expand the use of natural gas as a cleaner and more efficient transitional energy source. In supporting the achievement of *Net Zero Emission* (NZE), PGN takes proactive steps in reducing GHG emissions and optimizing costs to reach NZE. This is in line with PGN's vision as a provider of clean energy solutions for a greener and more sustainable world, while also supporting Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas emissions.

PGN's commitment to environmental sustainability is reflected in its efforts to reduce its environmental footprint through ecosystem preservation and supporting biodiversity programs. Initiatives such as energy efficiency, responsible waste management, and investments in clean technologies are key priorities to ensure environmental sustainability.

In the social aspect, PGN focuses on building cohesive and resilient communities. Programs to improve health and safety at work, fulfil human rights, and prioritize the use of local products and services are part of PGN's social responsibility. Furthermore, PGN is committed to improving the quality of life for employees and surrounding communities, while also supporting ongoing research and innovation that can provide long-term benefits.

To support business sustainability, PGN applies good corporate governance practices by strengthening governance structures, cybersecurity culture, and communication and engagement with stakeholders.

Peningkatan peringkat ESG (*Environmental, Social, Governance*) juga menjadi fokus utama PGN dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. PGN berupaya mempromosikan pembiayaan berbasis ESG sebagai bagian dari langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Melalui strategi yang holistik ini, PGN menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Pada tahun 2024, PGN telah menyusun *Roadmap ESG Subholding Gas Tahun 2025–2034* untuk menjadi landasan utama dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan jangka panjang yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial yang lebih inklusif. Dengan langkah ini, PGN tidak hanya mendukung transisi energi bersih, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030*, yang menjadi agenda global untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Improving ESG (*Environmental, Social, Governance*) rating is also a key focus for PGN in creating sustainable value for all stakeholders. PGN strives to promote ESG-based financing as part of its strategic steps to ensure operational sustainability.

Through this holistic strategy, PGN demonstrates its commitment to integrate sustainability into every aspect of its business. The ESG Roadmap for the Gas Subholding 2025–2034 serves as the main foundation in achieving long-term sustainability goals focused on economic growth, environmental protection, and more inclusive social well-being. With this step, PGN not only supports the clean energy transition but also contributes to achieving the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), a global agenda to create a better future for the generations to come.

12 FOKUS KEBERLANJUTAN SUBHOLDING GAS 2025 - 2034 12 SUSTAINABILITY FOCUS OF GAS SUBHOLDING 2025 - 2034



PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
1	Energi & Emisi Energy and emission  	Melakukan inventarisasi data penggunaan energi berdasarkan sumber energi Conducting an inventory of energy usage data based on energy sources Melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK dan Non-GRK Conducting an inventory of GHG and Non-GHG emission sources Melakukan inisiatif terhadap pengurangan energi Taking initiatives towards energy reduction Melakukan inisiatif terhadap pengurangan emisi Taking initiatives towards emission reduction	Inventarisasi data dari energi berdasarkan sumber energi pada 100% area operasional Data inventory of energy based on energy sources in 100% of operational areas Inventarisasi emisi scope 3 kategori 4 dan 9 dari 100% area operasional Scope 3 emission inventory category 4 and 9 of 100% operational areas Penghematan konsumsi energi sebesar 15% Energy consumption savings of 15% Pengurangan emisi GRK dengan target sebesar 10% untuk scope 1 dan 2 dari <i>baseline</i> GHG emission reduction with a target of 10% for Scope 1 and 2 from baseline
2	Limbah & Efluen Waste and Effluent  	Melakukan inventarisasi dalam limbah B3 maupun Non-B3 Conduct inventory in hazardous and non-hazardous waste Melakukan inventarisasi dalam pengambilan, konsumsi dan daur ulang air maupun efluen Conducting Inventory in water and effluent intake, consumption, and recycling Melakukan inisiatif terhadap pengurangan limbah B3 dan Non-B3 Taking initiatives to reduce hazardous and non-hazardous waste Melakukan inisiatif terhadap penggunaan air dan konsumsi air Taking initiatives on water use and water consumption	Inventarisasi limbah B3 maupun Non-B3 pada 100% area operasional Hazardous and non-hazardous waste inventory in 100% of operational areas Inventarisasi air dan efluen pada 100% area operasional Water and effluent inventory in 100% of operational areas 5% limbah non B3 yang dilakukan upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle, & Replace) 5% of non-hazardous waste is treated with 4R efforts (Reduce, Reuse, Recycle, & Replace) 80% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mengembangkan Strategi dan Peta Jalan Efisiensi Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Air 80% of sites operating in areas with significant impacts develop Wastewater and Water Management Efficiency Strategy and Roadmap 50% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mencatat hasil Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Air 50% of sites operating in areas with significant impacts record Wastewater and Water Management results 5% efluen & air yang di <i>recycle</i> dan <i>reuse</i> pada area operasional yang memiliki penggunaan air yang signifikan 5% effluent & water recycled and reused in operational areas with significant water use
3	Keanekaragaman Hayati & Penggunaan Lahan Biodiversity and Land Use 	Melakukan penyusunan sertifikasi <i>Biodiversity Action Plan</i> (BAP) untuk area prioritas dan project baru yang berdekatan atau <i>overlay significant area</i> Prepare a Biodiversity Action Plan (BAP) for priority areas and new projects adjacent to or overlaying significant areas Melakukan konservasi keanekaragaman hayati Conduct biodiversity conservations Melakukan evaluasi audit internal dan eksternal Conducting internal and external audit evaluations	50% lokasi yang beroperasi di area yang memiliki dampak signifikan mengembangkan peta jalan Program Keanekaragaman Hayati 50% of locations operating in areas with significant impacts develop a roadmap for the Biodiversity Program Indeks keanekaragaman hayati pada area operasional yang mengikuti PROPER Beyond mencapai 3 The biodiversity index in operational areas participating in PROPER Beyond reached 3 100% area operasional <i>certified</i> ISO 14001 100% of operational areas certified ISO 14001 100% Region/AP sebagai <i>Asset Holder</i> yang menerapkan PROPER atau PERCA 100% of regions/ subsidiaries as Asset Holders implementing PROPER or PERCA 7 area operasional yang mengikuti PROPER mendapat peringkat emas 7 operational areas participating in PROPER received a gold rating 60% area operasional yang mengikuti PROPER mendapat peringkat minimal HIJAU 60% of operational areas participating in PERCA received GREEN rating

PILAR SOSIAL SOCIAL PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
4	Ketenagakerjaan Employment	Menjalankan kebijakan Hak Asasi Manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, beragam, dan setara Implementing Human Rights policies and creating an inclusive, diverse and equal work environment Meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan karyawan melalui dukungan yang komprehensif Increasing employee capacity and welfare through comprehensive support Melaksanakan program akselerator persiapan kompetensi dan keterampilan karyawan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis baru Implementing an accelerator program for preparing employee competencies and skills related to new business development Menyelenggarakan program kesiapan pensiun karyawan untuk memastikan karyawan merasa aman, sejahtera, dan siap menjalani kehidupan yang berkualitas di masa pensiun Organizing an employee retirement readiness program to ensure employees feel safe, prosperous, and ready to live a quality life in retirement Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang menghargai hak-hak karyawan dan kepentingan Perusahaan Creating harmonious industrial relations that respect employee rights and the interests of the company	Review kebijakan <i>respectful workplace</i> setiap 3 tahun sekali Respectful workplace policy review every 3 years Review Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap 3 tahun sekali Review of the Collective Labor Agreement every 3 years Pelatihan dan sosialisasi terkait HAM, Keberagaman, Kesetaraan dan/atau Inklusivitas dilakukan setiap 1 tahun sekali Training and socialization related to Human Rights, Diversity, Equity and/or Inclusivity are conducted once a year Rasio pemimpin perempuan sebesar 25% Female leader ratio of 25% Rasio perempuan BOD-1 di PGN sebesar 15% Female BOD-1 ratio in PGN of 15% Merekrut 2,5% disabilitas dari total rekrutmen karyawan Recruiting 2.5% of disabled people from total employee recruitment Tersedianya fasilitas karyawan untuk layanan psikologis Availability of employee facilities for psychological services <i>Employee Engagement Survey</i> dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan skor di atas 3,5 dari skala 5 The Employee Engagement Survey is conducted once a year with a score above 3.5 on a scale of 5 100% karyawan yang menangani pengembangan bisnis baru telah memperoleh pelatihan terkait pengembangan bisnis baru 100% of employees handling new business development have received training related to new business development 85% karyawan yang memasuki masa pensiun mengikuti program kesiapan pensiun 85% of employees entering retirement participate in the retirement readiness program Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dilaksanakan setiap 2 tahun sekali atau setiap pemutakhiran Socialization of the Collective Labor Agreement (PKB) was carried out every 2 years or every update Dialog Bipartit dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun Bipartite Dialogue is carried out at least 2 times a year

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
5	Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety  	Menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi di seluruh wilayah <i>Sales and Operation Region (SOR)</i> Implementing an integrated Occupational Safety and Health Management System throughout the Sales and Operation Region (SOR) region Meningkatkan Pelatihan dan Kompetensi K3 Improving Occupational Health and Safety (OHS) training and competence Melaksanakan <i>Emergency Responses and Crisis Management (ERCM)</i> yang terintegrasi Implementing integrated Emergency Responses and Crisis Management (ERCM) Memberikan layanan dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan Providing health services and promotions to improve employee quality of life	100% area operasional tersertifikasi SMK3 dan/atau ISO 45001 100% of operational areas are OHS and/or ISO 45001 certified Number of Accident (NoA) = 0 TRIR $\leq 0,17$ Process Safety Event Level 1 = 0 Illness Fatality & Occupational Diseases (PAK) = 0 TRIS Significant and/or Catastrophic = 0 Sosialisasi dan pelatihan K3 dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dan diikuti oleh 10% pekerja dari perwakilan dari Fungsi/Satuan/Unit Kerja OHS socialization and training are carried out once a year and are attended by 10% of workers representing each Function/Unit 100% karyawan sudah mendapatkan pelatihan CLSR 100% of employees have received CLSR training 100% karyawan HSSE telah memiliki sertifikasi K3 yang diwajibkan sesuai dengan standar 100% of HSSE employees have the required OHS certification according to the standards 70% lokasi mendapatkan <i>Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT)</i> level hijau 70% areas achieved Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT) green rating 71 % operasional perusahaan mengembangkan ISO BCMS 71% of company operations develop ISO BCMS 85 % lokasi yang mengikuti <i>Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT)</i> self assessment terdapat 12% lokasi mendapatkan MERRAT level kuning 85% of areas that participate in Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools (MERRAT) self assessment, 12% of areas achieved yellow rating MERRAT <i>Medical Check Up (MCU)</i> dilaksanakan setiap 1 tahun sekali kepada seluruh karyawan Medical Check Up (MCU) is carried out once a year for all employees 100% karyawan yang tergolong <i>high risk</i> memperoleh MCU dan <i>Daily Check Up (DCU)</i> 100% karyawan yang pekerjaannya tergolong <i>high risk</i> memperoleh DCU 100% of employees who are classified as high risk receive MCU and DCU 100% of employees whose work is classified as high risk receive DCU Penilaian Risiko Kesehatan atau <i>Health Risk Assessment (HRA)</i> dilaksanakan setiap tahun Health Risk Assessment (HRA) is carried out every year Pengecekan/Inspeksi <i>Hygiene</i> dan Sanitasi lingkungan kerja dilakukan setiap 6 bulan sekali Environmental Hygiene and Sanitation Checks/Inspections are carried out every 6 months
6	Pengelolaan Integritas Aset Asset Integrity Management  	Menjalankan Sistem Manajemen Aset yang terintegrasi Implementing an integrated Asset Management System Meningkatkan kualitas inspeksi, pemeliharaan, dan monitoring aset Improve the quality of inspection, maintenance, and asset monitoring	Re-ertifikasi ISO 55001 setiap 3 tahun sekali Re-certification of ISO 55001 every 3 years Telah tersertifikasi ISO 55001 Asset Operasi SH Gas sebesar 100% 100% of SH Gas Operational Assets are certified by ISO 55001 99% gas pipeline availability 100% area operasional siap atas pelaksanaan <i>Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS)</i> 100% operational areas are ready for the implementation of Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS) <i>Third party Damage Incident</i> < 10% Preventive Maintenance Percentage = 99% Reliability Target (Critical Equipment) = 80%

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
7	Hubungan dengan Masyarakat Community Relations 	Menjalankan Program <i>Community Involvement and Development</i> (CID) yang berfokus pada: 1. Energi Bersih dan Terbarukan 2. Kesetaraan Gender 3. Sistem Pangan Berkelanjutan 4. Berkurangnya Kesenjangan 5. Mengakhiri Kemiskinan Implementing Community Involvement and Development (CID) Programs that focus on: 1. Clean and Renewable Energy 2. Gender Equality 3. Sustainable Food Systems 4. Reducing Inequality 5. Ending Poverty Pelibatan, komunikasi, dan konsultasi masyarakat dalam proses pelaksanaan CID, kesiapsiagaan tanggap darurat, maupun isu operasional lainnya Community involvement, communication, and consultation in the process of implementing CID, emergency preparedness, and other operational issues Memberikan peluang pengadaan lokal kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Provide local procurement opportunities to communities around operational areas Menyediakan akses terhadap layanan dasar bagi masyarakat Provide access to basic services for the community	Realisasi dana 90% dari rencana Realization of 90% of planned budget Penerima manfaat program CID sebesar 2.968 orang Beneficiaries of CID program reached 2,968 people Rasio SROI Program <i>Community Development</i> $\geq 2,15$ SROI ratio of Community Development Program ≥ 2.15 Nilai IKM Program <i>Community Development</i> $\geq 3,6$ IKM value of Community Development Program ≥ 3.6 Telah memiliki saluran komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat Available communication channels that can be accessed by the community Simulasi tanggap darurat dengan masyarakat dilaksanakan minimal 1 tahun sekali Emergency response simulations with the community are carried out at least once a year 100% keluhan ditindaklanjuti dan diselesaikan dalam waktu 5 hari 100% of complaints are followed up and resolved within 5 days 100% realisasi TKDN sesuai dengan ketentuan <i>roadmap</i> TKDN 100% realization of TKDN in accordance with TKDN roadmap Implementasi Padi UMKM: 1. PGN minimal $\geq$ Rp 5,75 miliar/tahun 2. Anak Perusahaan $\geq$ Rp 115 juta/tahun Implementation of UMKM Padi: 1. PGN's minimum amount $\geq$ Rp 5.75 billion/year 2. Subsidiaries $\geq$ Rp 115 million/year Penerima manfaat layanan sebanyak 1.740 orang Services beneficiaries totaling 1,740 people

PILAR TATA KELOLA GOVERNANCE PILLARS

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
8	Privasi & Keamanan Data Data Privacy and Security 	Melaksanakan pelatihan/sosialisasi untuk privasi data, keamanan data, serta <i>cybersecurity</i> untuk karyawan Conduct training/ socialization on data privacy, data security, and cybersecurity for employees Menyusun serta mengimplementasikan kebijakan dan strategi pengelolaan keamanan data karyawan, data pelanggan, serta <i>cybersecurity</i> Develop and implement policies and strategies for managing employee data security, customer data, and cybersecurity <i>Monitoring</i> dan evaluasi privasi data, keamanan data, dan sibersecurity Monitoring and evaluation of data privacy, data security, and cybersecurity	Pelatihan atau sosialisasi keamanan data diadakan sebanyak setahun sekali kepada 100% karyawan Data security training or socialization is held once a year to 100% of employees Persentase <i>phishing prone</i> <5% Percentage of phishing prone <5% Penyusunan dokumen kebijakan keamanan data pelanggan Development of Customer Data Privacy and Security Policy Resertifikasi ISO 27001 setiap 3 tahun sekali dan <i>audit surveillance</i> ISO 27001 dilaksanakan setiap setahun sekali di PGN, Anak Usaha, dan Afiliasi ISO 27001 recertification every 3 years and ISO 27001 surveillance audits are carried out once a year at PGN, subsidiaries and affiliates. Mencapai Cybersecurity Maturity Level 4 (Managed) Achieve Cybersecurity Maturity Level 4 (Managed)
9	Tata Kelola & Etika Bisnis Governance & Business Ethics 	Mengadakan sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Code of Conduct</i> (CoC) kepada karyawan Conducting Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct (CoC) socialization to employees Menjalankan sistem manajemen anti korupsi Implement an anti-corruption management system Menerapkan <i>whistleblowing system</i> (WBS) sebagai saluran pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Implement a whistleblowing system (WBS) as a reporting channel that can be accessed by all stakeholders	Pelatihan atau sosialisasi GCG dan CoC untuk karyawan PGN yang dilaksanakan setahun sekali melalui GOLS (GCG <i>Online System</i>) dan COMPOLS Training or socialization of GCG and CoC for PGN employees conducted once a year through GOLS (GCG Online System) and COMPOLS 100% karyawan PGN mengikuti sosialisasi GCG dan CoC diantaranya melalui aplikasi GOLS dan COMPOLS 100% of PGN employees participated in GCG and CoC socialization, including through GOLS and COMPOLS applications Resertifikasi ISO 37001 setiap minimum 3 tahun sekali dan <i>audit surveillance</i> ISO 37001 dilaksanakan setiap setahun sekali atau dengan Panduan Cegah Korupsi (PanCEK KPK) setiap setahun sekali ISO 37001 recertification every minimum of 3 years and ISO 37001 surveillance audits are carried out once a year or with the Corruption Prevention Guide (PanCEK KPK) once a year 100% pelaporan per kategori per tahun dipublikasi dalam laporan tahunan setiap tahun 100% reporting per category per year published in the annual report every year 100% pengaduan ditindaklanjuti dan tersimpan dalam database PGN 100% of complaints are followed up and stored in the PGN database
10	Pengelolaan Rantai Nilai Value Chain Management 	Menerapkan <i>supplier engagement</i> Implementing supplier engagement Menerapkan kebijakan sosial dan lingkungan pada penyedia barang/jasa Implement social and environmental policies on goods/services providers	<i>Supplier engagement</i> untuk penyedia barang/jasa PGN dilaksanakan dua kali setahun Supplier engagement for PGN's goods/services providers is conducted twice a year Penyusunan dokumen CoC untuk menerapkan kebijakan sosial dan lingkungan penyedia barang/jasa Drafting CoC documents to implement social and environmental policies of goods/ services providers

No.	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Inisiatif Initiative	Target 2034
11	Produk & Layanan Keberlanjutan Sustainable Product and Service   	Mengembangkan produk berkelanjutan Developing sustainable products	Investasi biometana dan energi rendah karbon lainnya sebesar USD10.000.000 dari total <i>revenue</i> Perusahaan Biomethane and other low-carbon energy investment of USD10,000,000 of the company's total revenue Produksi biometana dan energi rendah karbon 3,3 BBTUD Biomethane and low-carbon energy production 3.3 BBTUD 100% jejak karbon produk berkelanjutan dapat terinventarisasi 100% carbon footprint of sustainable products can be inventoried
		Mengembangkan bisnis berkelanjutan Developing a sustainable business	Realisasi 100% inisiatif ESG Roadmap dan 20% inisiatif Strategi Dekarbonisasi Realization of 100% ESG Roadmap initiatives and 20% Decarbonization Strategy initiatives 100% area operasional menerapkan pengelompokan investasi dan pengelolaan finansial sesuai dengan <i>Sustainable Budget Tagging/ Sustainable Finance</i> 100% of operational areas implement investment grouping and financial management in accordance with Sustainable Budget Tagging /Sustainable Finance
		Mengintegrasikan risiko ESG secara kuantitatif dalam manajemen risiko Perusahaan Quantitatively integrate ESG risks in enterprise risk management	Penyusunan manajemen risiko atas risiko ESG jangka pendek, menengah, dan panjang Risk management of short, medium and long term ESG risks Penyusunan <i>Risk Profile</i> kuantitatif risiko ESG setiap 1 tahun sekali Development of quantitative Risk Profile of ESG risk every 1 year
12	Aksesibilitas 	Peningkatan aksesibilitas distribusi gas ke seluruh wilayah Indonesia Enhancing accessibility to gas distribution throughout Indonesia	Pembangunan infrastruktur gas pada area pulau-pulau Indonesia dengan panjang 23.200 km The development of gas infrastructure across Indonesia's island regions, spanning a length of 23,200 km.